

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil penelitian dan pengembangan, maka kesimpulan yang didapat adalah:

1. Proses pengembangan bahan ajar *pop up mind map book* materi perbandingan dengan pendekatan etnomatematika terdiri dari 10 tahap yang dicetuskan oleh Sugiyono yang mirip dengan pendapat Borg and Gall. Adapun 10 tahap proses penelitian dan pengembangan tersebut yaitu:
 - a. Pencarian potensi dan masalah
 - b. Pengumpulan data
 - c. Desain produk
 - d. Validasi desain
 - e. Revisi desain
 - f. Uji coba produk
 - g. Revisi produk
 - h. Uji coba pemakaian
 - i. Revisi produk
 - j. Produksi masal
2. Agar bahan ajar hasil pengembangan menjadi bahan ajar yang valid maka hendaknya bahan ajar disesuaikan dengan aturan Badan Standart Nasional Pendidikan (BSNP) baik mengenai standart materi dan media, ataupun

dapat pula menggunakan validator ahli materi dan media. Selanjutnya, agar bahan ajar hasil pengembangan menjadi bahan ajar yang efektif dan efisien, maka hendaknya dapat membantu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih mudah dipahami dan penggunaan sumber daya yang bijak, serta waktu dan tenaga yang minim tetapi hasil yang dapat maksimal. Berdasarkan hasil pengembangan menunjukkan bahwa rata-rata hasil validasi ahli media adalah 91% dan rata-rata hasil validasi ahli materi adalah 91%, maka keduanya dinyatakan valid. Pada uji coba kelompok kecil hasil belajar sampel pada kelas kontrol adalah 40 sedangkan sampel pada kelas eksperimen adalah 64, maka menunjukkan sampel pada kelas eksperimen lebih baik dari sampel kelas kontrol. Sedangkan, pada uji coba kelompok besar hasil uji menggunakan *SPSS* menunjukkan nilai taraf signifikansi adalah 0,058. Hal tersebut menunjukkan bahwa, *pop up mind map book* etnomatematika materi perbandingan tidak efektif dan tidak efisien.

3. Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar diperoleh nilai signifikansi 0,058, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh *pop up mind map book* etnomatematika materi perbandingan terhadap hasil belajar siswa kelas VII J.

Dengan demikian, bahan ajar hasil pengembangan dinyatakan valid, efektif dan efisien jika digunakan pada uji coba kelompok kecil atau perorangan. Akan tetapi, pada uji coba kelompok besar bahan ajar hasil pengembangan dinyatakan valid, tetapi tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu, pada penelitian ini tidak

dilakukan penyebaran produk dikarenakan perlu adanya pengembangan lebih lanjut.

Kekurangan yang terdapat pada bahan ajar hasil pengembangan adalah:

1. Masih perlu adanya pengembangan lebih lanjut agar produk dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien.
2. Materi hanya menyangkut beberapa Kompetensi Dasar (KD) pada materi perbandingan.

Kelebihan yang terdapat pada bahan ajar hasil pengembangan adalah:

1. Mudah dipahami karena disajikan dalam bentuk *mind map*.
2. Menarik siswa untuk belajar karena disajikan dengan banyak gambar dan beberapa *pop up*.
3. Siswa belajar materi perbandingan sambil mengenal jajanan tradisional yang ada di Nusantara.

B. Saran

Berdasarkan masalah pada penelitian dan pengembangan ini maka saran peneliti adalah:

1. Bagi Siswa

Setelah adanya penelitian dan pengembangan ini, diharapkan siswa dapat dengan mudah mempelajari materi melalui *mind map* dengan ini siswa tidak perlu memerlukan buku yang tebal untuk mempelajari materi, karena sudah terbantu dengan teknik *mind map*. Melalui *pop up book*, penyajian materi juga cukup praktis. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya *pop up mind*

map book etnomatematika dapat meningkatkan belajar siswa khususnya matematika serta meningkatkan kecintaan siswa pada budaya-budaya di Indonesia secara praktis.

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang bergantian, tidak hanya metode ceramah agar siswa tertarik dalam proses pembelajaran. Salah satunya pembelajaran melalui teknik *mind map* karena guru akan lebih mudah dalam menerangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar mendapat hasil yang maksimal hendaknya peneliti pada penelitian selanjutnya lebih mengenal lagi kondisi siswa, kalau perlu diadakan kontrak sosial sebelum pelajaran dimulai, agar siswa lebih terkondisikan. Serta, segera merespon perilaku atau aktifitas siswa yang mengganggu proses pembelajaran. Terkait bahan ajar hasil pengembangan hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat diinovasi menjadi bahan ajar *pop up mind map book* etnomatematika yang berisi 1 bab materi, tidak hanya beberapa KD. Selain itu, agar bahan ajar *pop up mind map book* etnomatematika dikatakan menarik, mudah, dan manfaat dalam menggunakannya maka perlu dilakukan uji kepraktisan melalui praktisi dengan menggunakan angket sebelum diuji cobakan kepada siswa. Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya melakukan uji kevalidan, kepraktisan, efektif dan efisien pada bahan ajar *pop up mind map book* etnomatematika.